

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh pihak internal perusahaan yaitu manajemen maupun eksternal perusahaan seperti investor dan kreditor. Pertumbuhan perusahaan ini diharapkan dapat memberikan nilai lebih bagi perusahaan sehingga dapat memberikan suatu kesempatan berinvestasi di masa mendatang. Dengan adanya kesempatan investasi tersebut memungkinkan perusahaan untuk tumbuh lebih baik. Prospek perusahaan yang bertumbuh bagi investor merupakan suatu hal yang menguntungkan, karena investasi yang ditanamkan diharapkan memberikan *return* yang tinggi.

Perkembangan suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan pihak manajemen mengelola dana perusahaan. Dalam proses pengelolaan dana yang berkaitan dengan aktifitas pencarian dana (*financial decision*) dan penginvestasian dana, manajer dihadapkan pada berbagai alternatif pilihan keputusan oleh karena itu manajer diharapkan mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan maupun pemegang saham (Evanita, 2005).

Dalam manajemen keuangan, tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Untuk itu manajer yang diangkat oleh pemegang saham harus bertindak untuk kepentingan pemegang

pemegang saham. Manajemen perusahaan mempunyai kecenderungan untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dengan biaya pihak lain dalam hal ini pemegang saham, sedangkan pemegang saham berusaha mengatasi masalah tersebut dengan melakukan pengawasan terhadap manajer. Biaya yang ditanggung pemegang saham untuk mengawasi manajer, yang dikenal dengan *agency cost*.

Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan yang diputuskan manajer antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Keputusan keuangan tersebut akan menentukan nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham. Kepemilikan managerial, set kesempatan investasi dan kebijakan dividen berkaitan dengan keputusan pendanaan.

Menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam Wahidahwati (2002) kepemilikan ini akan mensejajarkan kepentingan manajemen dengan pemegang saham. Managerial dapat mempengaruhi keputusan pencarian dana apakah melalui hutang atau *right issue*. Jika pendanaan diperoleh melalui hutang maka rasio hutang terhadap *equity* akan meningkat, sehingga akhirnya akan meningkatkan resiko. Set kesempatan investasi (IOS) menunjukkan investasi perusahaan atau pertumbuhan suatu perusahaan. Perusahaan yang pertumbuhannya tinggi tidak akan kesulitan dalam masalah pendanaan, karena mampu mencukupi dengan modal sendiri. Namun bagi perusahaan pertumbuhan rendah harus mencari alternatif pendanaan salah satunya dengan hutang. Kebijakan berkaitan dengan keputusan mengenai seberapa besar laba

perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham atau menahannya untuk diinvestasikan lagi dalam perusahaan. Apabila dana yang ada dalam perusahaan tidak mencukupi untuk mengatasi masalah kebutuhan dana perusahaan maka perusahaan akan mencari sumber pendanaan dari luar yaitu hutang. Perusahaan yang pertumbuhannya tinggi akan melakukan pembayaran dividen rendah karena berkaitan dengan masalah *free cash flow* yang dapat digunakan untuk membiayai investasi yang akan datang. Kebijakan hutang juga dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, dan struktur aset. Semakin besar perusahaan dan struktur aset maka tingkat hutang juga semakin tinggi.

Konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham dalam pengambilan keputusan investasi, kebijakan dividen dan adanya kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pendanaan. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Wahidahwati (2002) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel struktur kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kebijakan hutang perusahaan sebuah perspektif *theory agency*. *Debt Ratio* sebagai variabel dependen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional sebagai variabel independen dan lima variabel kontrol meliputi *divident*, *firm size*, *assets structure*, *earning votality*, dan *stock votality*. Namun ada yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian ini menggunakan *Debt Ratio* sebagai variabel dependen, kepemilikan manajerial, set kesempatan investasi dan dividen sebagai variabel independen dan dua variabel kontrol meliputi ukuran perusahaan, struktur aset

Berdasarkan uraian diatas peneliti mengambil judul **“PENGARUH KEPEMILIKAN MANAGERIAL, *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* (IOS) DAN DEVIDEN TERHADAP KEBIJAKAN PENDANAAN”**.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Kepemilikan Managerial mempunyai pengaruh terhadap kebijakan pendanaan ?
2. Apakah *Investment Opportunity Set* (IOS) mempunyai pengaruh terhadap kebijakan pendanaan ?
3. Apakah kebijakan deviden mempunyai pengaruh terhadap kebijakan pendanaan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh kepemilikan managerial terhadap kebijakan pendanaan.
2. Menganalisis pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap kebijakan pendanaan.
3. Menganalisis pengaruh kebijakan deviden terhadap kebijakan pendanaan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat bagi investor maupun para akademisi :

1. Bagi para analisis sekuritas dan investor

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan pembuatan keputusan yang tepat dalam kebijakan pendanaan, serta dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham.

2. Bagi akademisi dan penyusun

Penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi tambahan hasil penelitian, sekaligus dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya dalam bidang keuangan.